

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan adalah salah satu bidang yang dominan dalam pembentukan daya tarik dan citra suatu bangsa. Negara Republik Indonesia merupakan negara kepulauan dan salah satu negara yang dilalui garis khatulistiwa. Oleh karena itu, Indonesia memiliki sumberdaya yang melimpah. Menurut Blinden dalam Maryani (2011:1) yang dimaksud sumberdaya adalah segala sesuatu yang ada dalam *geosystem* yang bernilai bila diolah dan digunakan oleh manusia. Seperti flora, fauna, kerajinan tangan, sejarah, budaya, dan lain sebagainya. Dan Indonesia juga memiliki garis pantai yang cukup panjang dan besar. Inilah yang menjadi salah satu potensi kepariwisataan di Negara Indonesia. Khususnya wisata pantai.

Pantai adalah salah satu bentukan geografis yang terdiri dari pasir, terdapat di daerah pesisir laut dan menjadi batasan antara daratan dan perairan laut. Pada umumnya suatu daerah yang berada di kondisi ini, memanfaatkan potensi tersebut sebagai suatu kawasan wisata. Selain banyak menyimpan sumberdaya alam dan potensi pariwisata, di sekitar garis pantai pun menjadi tempat tinggal dan tempat mencari nafkah bagi masyarakat sekitar. Dalam pariwisata peran serta masyarakat sekitar sangat diperlukan, baik sebagai subjek yang berkaitan langsung dalam pengelolaan kawasan wisata maupun sebagai objek yang menarik wisatawan untuk berkunjung.

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Banten, dan berada di ujung paling barat pulau Jawa. Kabupaten ini terletak di antara $6^{\circ} 00' 00''$ LS - $7^{\circ} 4' 00''$ LS dan $105^{\circ} 0' 00''$ BT - $106^{\circ} 13' 33''$ BT. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.194.425 Ha dengan jumlah penduduk 1.162.123 jiwa. Batas administrasi kabupaten Pandeglang antara lain:

Utara : Kabupaten Serang

Selatan : Samudra Indonesia

Barat : Selat Sunda

Timur : Kabupaten Lebak

Secara geologi, wilayah Kabupaten Pandeglang termasuk kedalam zona Banten. Sedangkan jika dilihat dari topografi daerah Kabupaten Pandeglang memiliki variasi ketinggian antara 0 – 1.778 m di atas permukaan laut (dpl). Sebagian besar topografi daerah Kabupaten Pandeglang adalah dataran rendah di bagian Tengah dan Selatannya yang memiliki luas 85,07% dari luas keseluruhan Kabupaten Pandeglang ($\pm 1.866.797,3$ Ha).

Kabupaten Pandeglang memiliki sector unggulan berupa pertanian, perikanan, perkebunan, pertambangan serta pariwisata. Pariwisata pantai merupakan sector yang paling banyak terdapat di wilayah ini. Pantai Carita merupakan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Pandeglang. Pada Kawasan Pengembangan Fungsional Wisata Provinsi Banten, Pantai Carita merupakan kawasan pantai barat setelah Anyer dan Tanjung Lesung.

Pantai Carita memiliki garis pantai kurang lebih 20 Km berbatasan kecamatan Cinangka di Kabupaten Serang, berada di kawasan Selat Sunda dengan kondisi alam yang sangat dipengaruhi oleh lautan Hindia. Panorama Pantai Carita sangat indah, dan banyak para wisata datang untuk menikmati keindahan pantai ini. Gunung Krakatau juga dapat terlihat dari kawasan ini.

Dengan adanya kawasan wisata Pantai Carita, banyak peluang terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Baik sebagai pengelola, pengurus, dan lain sebagainya. Untuk mendukung hal tersebut, masyarakat sekitar seharusnya memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu baik untuk mengelola maupun untuk mengembangkan kawasan wisata Pantai Carita. Dan merujuk dari salah satu factor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah cukup tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2) maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Peningkatan SDM ini lebih difokuskan pada pemberian

kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan terutama kelompok usia sekolah (usia 7-24 tahun). Oleh karena itu, agar pembangunan kawasan wisata Pantai Carita berhasil maka diperlukan masyarakat yang sadar pendidikan.

Partisipasi masyarakat dalam pariwisata merupakan salah satu factor pendorong keberhasilan pariwisata. Di kawasan wisata Pantai Carita sebagian besar pengelola, pengurus bahkan pedagang yang terdapat di kawasan ini berasal dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan wisata Pantai Carita tersebut. Bukan hanya masyarakat di usia dewasa saja yang berpartisipasi dalam hal ini, bahkan anak usia sekolah pun ikut berpartisipasi. Contohnya dengan cara menjadi penjual jasa penyewaan tikar, penyewaan ban, penjual souvenir, tukang parkir, dan lain sebagainya. Beberapa anak melakukan kegiatan tersebut di jam-jam setelah kegiatan utama mereka selesai yaitu bersekolah, adapun anak usia sekolah yang sengaja membolos untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, bahkan seriusnya ada anak usia sekolah yang memutuskan untuk berhenti sekolah hanya untuk ikut berpartisipasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, fenomena tersebut menarik untuk diteliti agar diketahui secara pasti faktor social-ekonomi apa sajakah yang mendorong anak usia sekolah melakukan hal tersebut yang terjadi di kawasan wisata Pantai Carita serta adakah hubungan yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan partisipasi yang dilakukan anak usia sekolah di kawasan wisata Pantai Carita tersebut. Kemudian peneliti berharap dapat menghasilkan berbagai rekomendasi yang dapat digunakan sebagai masukan terhadap masyarakat setempat untuk mendorong perkembangan wisata Pantai Carita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi daya tarik wisata Pantai Carita saat ini?

2. Faktor social-ekonomi apa sajakah yang mendorong anak usia sekolah berpartisipasi dalam kegiatan wisata Pantai Carita?
3. Bagaimanakah hubungan antara kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi anak usia sekolah untuk berpartisipasi dalam kegiatan wisata di kawasan wisata pantai Carita?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dan berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi daya tarik wisata Pantai Carita saat ini.
2. Menganalisis faktor social-ekonomi apa saja yang mendorong anak usia sekolah berpartisipasi dalam kegiatan wisata Pantai Carita.
3. Menganalisis hubungan antara kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi berpartisipasi anak usia sekolah dalam kegiatan wisata di kawasan wisata pantai Carita.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat yang berada di sekitar daerah wisata Pantai Carita.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola wisata Pantai Carita.
3. Sebagai informasi bagi pembangunan Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.
4. Sebagai informasi bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.